



## DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PETANI LEGEN DI DUSUN SEBERO DESA DALEGAN PANCENGGRESIK

Nur Sa'idaturrohmah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Lailatul Khofifah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email: [saidaturrohmah@iai-tabah.ac.id](mailto:saidaturrohmah@iai-tabah.ac.id)

**Abstract:** *The agricultural sector is one of the sectors most affected by the Covid 19 pandemic. The spread of the disease is very fast, it is not yet known when it will end. From 2019 to 2021 it's not just over with this pandemic problem. What's more, legen farmer have lost up to 70% of their income. The purpose of this study was to find out the impact of the Covid- 19 pandemic on the income level of legen farmers in Sebero hamlet before and during the pandemic.*

**Keyword:** *Covid-19 Pandemic, Income, Legen Farmers*

**Abstrak:** Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling terdampak akibat pandemi Covid 19. Penyebaran penyakit ini sangat cepat, belum diketahui kapan akan berakhir. Tahun 2019 hingga 2021 tidak hanya selesai masalah pandemi ini. Terlebih lagi, petani legen kehilangan pendapatan hingga 70%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap tingkat pendapatan petani legen di Dusun Sebero sebelum dan pada saat pandemi.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Pendapatan, Petani legen

### PENDAHULUAN

COVID-19 atau virus corona terbaru, merupakan kasus baru penyakit pneumonia, penyakit pneumonia ditemukan di Wuhan Cina pada akhir Desember 2019, yang membuat World Health Organization (WHO) mengesahkan sebagai wabah yang harus ditangani. Virus ini telah menimbulkan kepanikan diseluruh dunia, disebabkan penyebarannya yang cukup cepat (Azamfirei, 2020).

Covid 19 di Indonesia dimulai saat diumumkan dua warganya positif

Covid-19. Per 31 Maret 2020, data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Pandemi Covid- 19 Indonesia mencatat jumlah pasien Covid-19 di Indonesia yakni bertambah 1.528 kasus positif, 136 meninggal dunia, dan 81 pasien sembuh. Namun updet terkini per 05 Agustus 2021, kasus positif 3.568.331, pasien Sembuh 2.947.646, meninggal dunia 102.375.

Salah satunya di provinsi Jawa Timur yang juga mengalami pemberlakuan PPKM yang membatasi kegiatan atau aktivitas perekonomiannya dan aktivitas sosial (*physical* dan *social distancing*). Akibat pandemi ini sendiri, banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian akibat pembatasan wilayah, dampak pandemi Covid-19 terasa di semua sektor seperti pertanian dan UMKM pangan. Sektor pertanian menjadi salah satu prioritas dalam merespon penyebaran Covid-19 di Indonesia. Sektor pertanian seperti legum harus menerima keadaan di masa pandemi Covid-19 yang kehilangan separuh pendapatannya.

Dampak pandemi COVID-19 yang paling dirasakan petani adalah penjualan yang mengalami penurunan drastis akibat menurunnya daya beli masyarakat. Hal ini tidak sebanding dengan usaha dan perhatian yang dikeluarkan petani saat bercocok tanam. Selain itu, saat ini pemerintah telah menerapkan kebijakan sosialisasi dan penerapan social distancing, physical distancing, work from home (WFH), sekolah online dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sebagaimana tertuang dalam peraturan pemerintah RI No. 2021.

Kebijakan ini dinilai menyulitkan petani untuk menjual hasil tanamnya. Akibat hal ini, banyak produk pertanian yang mengalami penurunan. Penyebaran COVID-19 begitu cepat sehingga tidak dapat diprediksi akan berakhir, sehingga perlu dilakukan kajian dampak COVID-19 terhadap produksi dan pendapatan petani Dusun Shobero sebelum pandemi COVID-19

dan pada masa COVID -19 pandemi.

## Metode Penelitian

### 1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Sebero yang terdiri dari 45% seorang petani legem. Untuk pemilihan lokasi mengikuti tempat yang telah di refensikan oleh pak kepala dusun dan juga yang secara sengaja (*purposive*) bahwa dusun ini merupakan salah satu penghasil legem di desa Dalegan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021.

### 2. Jenis Data dan Sumber Data

- a. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara. Data sekunder adalah data yang disediakan oleh instansi pemerintah terkait dalam berbagai bentuk, dan bisa juga merujuk ke bahan referensi teks dan data online lainnya.

### 3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu responden yang dianggap sebagai responden adalah petani legem yang dipilih secara acak dari lokasi penelitian

### 4. Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian di butuhkan wawancara yang tertata agar mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif yang memuaskan. Sementara itu, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur untuk mendapatkan penjelasan dari petani yang diwawancarai untuk membantu menjelaskan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian secara kualitatif dan kuantitatif menganalisis seluruh data, dan kemudian lihat dampak pandemi COVID-19 terhadap produktivitas dan pendapatan petani legendaris Dusun Cerbero dalam

format tabel.

1. Penerimaan

$$TR = Q \times P$$

Keterangan : TR = Penerimaan total

Q = Jumlah produk

P = Harga per unit satuan

2. Pendapatan

Perhitungan pendapatan usaha tani petani legem dapat diformulasikan dengan perhitungan:

$$Y = TR - TC$$

Keterangan : Y = Pendapatan

TR = Total

Penerimaan TC =

Total Biaya<sup>1</sup>

## LANDASAN TEORI

### 1. Pandemi Covid-19

*Corona virus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah tertularnya virus ini adalah:

- a. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan

sistem imunitas / kekebalan tubuh meningkat. Mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau handrub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihantangan adalah hal yang sangat penting.

- b. Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan).
- c. Hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum.
- d. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.
- e. Gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika Anda sakit atau saat berada ditempat umum.
- f. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu cucilah tangan Anda.
- g. Menunda perjalanan ke daerah/ negara dimana virus ini ditemukan.
- h. Hindari bepergian ke luar rumah saat Anda merasa kurang sehat, terutama jika Anda merasa demam, batuk, dan sulit bernapas. Segera hubungi petugas

kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka. Sampaikan pada petugas jika dalam 14 hari sebelumnya Anda pernah melakukan perjalanan terutama ke negara terjangkit, atau pernah kontak erat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Ikuti arahan dari petugas kesehatan setempat.

- i. Selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat. Ikuti arahan dan informasi dari petugas kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat.

## 2. Pohon Siwalan

Pohon Siwalan (juga dikenal dengan nama pohon lontar atau tal) adalah sejenis palma yang tumbuh di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Di banyak daerah, pohon ini juga dikenal dengan nama-nama yang mirip seperti *lonta* (Min.), *ental* (Sd., Jw., Bal.), *ta'al* (Md.), *dun tal* (Sas.), *jun tal* (Sumbawa), *tala* (Sulsel), *lontara* (Toraja), *lontoir* (Ambon), *koli* (maluku Tenggara). Juga *manggita*, *manggitu* (Sumba) dan *tua* (Timor). *flabellifer* menjadi flora identitas Provinsi Sulawesi Selatan.

Pohon palma yang kokoh kuat, berbatang tunggal dengan tinggi 15-30 m dan diameter batang sekitar 60 cm. Sendiri atau kebanyakan berkelompok, berdekatan-dekatan. Daun-daun besar, terkumpul di ujung batang membentuk tajuk yang membulat. Helai daun serupa kipas bundar, berdiameter hingga 1,5 m, bercangap sampai berbagi menjari; dengan taju anak daun selebar 5-7 cm, sisi bawahnya keputihan oleh karena lapisan lilin. Tangkai daun mencapai panjang 1 m, dengan pelepah yang lebar dan hitam di bagian atasnya; sisi tangkai dengan deretan duri yang berujung dua.

Karangan bunga dalam tongkol, 20-30 cm dengan tangkai sekitar 50 cm. Buah-buah bergerombol dalam tandan, hingga sekitar 20 butir, bulat peluru berdiameter 7-20 cm, hitam kecoklatan kulitnya dan kuning daging

buahnya bila tua. Berbiji tiga butir dengan tempurung yang tebal dan keras.

Pohon siwalan juga yang ada pada dusun sebero tidak pernah adanya penanamansendiri, pohon siwalan sendiri pun tumbuh dengan sendirinya dan juga hidupnya telah berumur puluhan taun. Hanya saja banyak pohon siwalan yang di tepi jalan tidak terawat karena terlalu banyak pohon dan tidak milik seorang individu jadi tidak terawat.

Pohon Siwalan memiliki 2 jenis yaitu pohon siwalan jantan dan betina. Kalau pohon siwalan betina dapat menghasilkan buah siwalan kalau daerah panceng disebut *ental*. Sedangkan pohon siwalan jantan tidak menghasilkan buah siwalan tapi masih dapat menghasilkan air nira.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Petani Responden

Identitas dari petani menjadi sampel latar belakang penentuan keadaan petanidalam penelitian. Petani di Sebero rata-rata adalah petani legen. Identitas petani yang diwawancarai meliputi usia, berapa banyak pohon yang digunakan, dan tingkat Pendidikan, pengalaman bertani, lahan komersial dan kepemilikan lahan.

### 2. Petani Berdasarkan Umur

Pada dasarnya manusia memiliki banyak aktivitas dan usia dapat mempengaruhi aktivitas fisik seperti petani legen, namun usia petani legen di Shobero tergolong usia produktif yang rata-rata pemanjat pohon berumur 30 sampai 50 tahun

### 3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan tolak ukur yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan menentukan pekerjaan yang dilakukan seseorang. Mentalitas individu mempengaruhi perilaku petani dalam

menjalankan usaha pertanian, dan pendidikan formal merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan mentalitas. (Maulidah & Soejoto, 2015).

Pendidikan merupakan salah satu hal yang dapat menambahkan wawasan yang belum pernah kita pahami, jadi tingkat pendidikan sangat mempengaruhi akan pola pikir individu itu sendiri.

Namun, petani yang ada di Dusun Shobero masih minim akan pendidikan.

Karena rata-rata petani legen tamatan SD sampai SMP.

#### 4. Berdasarkan Lahan Usaha

Dalam hal lahan sangat peting bagi petani legen yaitu lahan atau pohon yang akan menghasilkan legen namun rata-rata dari mereka adalah melakukan sistem kontrak terhadap pohon siwalan. Satu pohon siwalan kalau hanya di gunakan pembuatan legen satu tahun di harga seratus ribu per tahun, sedangkan untuk buah siwalan dengan sistem borongan. Pohon siwalan yang dimiliki petanilegen dengan sistem kontrak seperti yang ada di tabel 1.

**Tabel 1. Pohon siwalan yang di gunakan untuk berproduksi**

No	Lokasi	Jumlah pohon
1	Saiful Rahman	7
2	ndopir	9
3	Nurihan	18

4	Romli	8
5	Anwar shodiq	8

Bedasarkan data yang diperoleh di lapangan, dengan ini petani memilik pohon yang lebih jumlah produksi legen yang di dapat juga akan banyak. Dan jugamempengaruhi pendapatan petani legen.

### 5. Penerimaan dan Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan yang didapat dari usaha tani yang dikurangi biaya kontrak selama setahun. Pendapatan legen di daerah penelitian seperti yang ada pada tabel 2,3,4, dan 5. Karena pandemi telah mengalami sampai 2 tahun saya akan menjelaskan pendapatan pada tahun 2019 dengan 2020 yang masih mengalami pandemi.

**Tabel 2. Produk ,penerimaan dan pendapatan petani legen pada tahun 2019**

No	Nama	Jumlah pohon	Produk (liter)	Produk (jual)	Harga jual	Penerimaan	pendapatan
1	Saiful Rahman	12	49.140	7.020	10,000	70,200,000	65,000,000
2	Ndopir	14	57.750	8.250	10,000	82,500,000	81,600,000
3	Nurihan	18	75.600	10.800	10,000	108,000,000	107,000,000
4	Romli	8	31.500	4.500	10,000	45,000,000	44,200,000
5	Anwar shadiq	8	18.900	2700	10,000	27,000,000	27,000,000

**Tabel 3. Produk ,penerimaan dan pendapatan petani legen pada tahun 2020**

No	Nama	Jumlah pohon	Produk (liter)	Produk (jual)	Harga jual	penerimaan	Pendapatan
1	Saiful Rahman	7	10,500	1,500	10,000	15,000,000	14,300,000
2	Ndopir	9	12,600	1,800	10,000	18.000,000	17,100,000
3	Nurihan	18	26.460	3.780	10,000	37,800,000	36,800,000
4	Romli	8	22.680	3,240	10,000	32,400,000	31,600,000
5	Anwar shadiq	8	16.380	2.340	10,000	23,400,000	23,400,000

**Tabel 4 Diferensiasi harga jual dan pendapatan antara tahun 2019 dengan tahun 2020**

Diferensi Pendapatan				
No	Nama	Tahun 2019	Tahun 2020	Selisih
1	Saiful Rahman	65,000,000	14,300,000	50,700,000
2	Ndopir	81,600,000	17,100,000	64,500,000
3	Nurihan	107,000,000	36,800,000	70,200,000
4	Romli	44,200,000	31,600,000	12,600,000
5	Anwar shadiq	27,000,000	23,400,000	3,600,000

Bedasarkan dari hasil penelitian dampak dari pandemi covid 19

terhadap pendapatan petani yang di dapat sedikit signifikan terlihat seperti yang telah dideskripsikan pada tabel diatas. Pada tahun 2019 belum mengalami pandemi sangatlah besar akan pendapatannya ,namun pada masuk tahun 2020 mengalami pandemi covid 19 dan mengalami lockdown, para petani legem mengalami penjualan yang turun drastis.hanya pada bapak anwar shadiq yang penurunanya tidak terlalu seperti yang lain. Untuk pendapatan pada tahun ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Produk ,penerimaan dan pendapatan petani legem pada bulan januari-Juli 2021**

No	Nama	Jumlah pohon	Produk (liter)	Produk (jual)	Harga jual	Penerimaan	pendapatan
1	Saiful Rahman	12	7.560	1.080	10,000	10,800,000	10,800,000
2	Ndopir	14	7.560	1.080	10,000	10,800,00	10,800,000
3	Nurihan	18	18.900	2.700	10,000	27,000,000	27,000,000

Berdasarkan tabel diatas rata-rata pendapatan dalam 7 bulan ada yang masih cukup untuk makan ada yang masih kekurangan adapun juga masih bisa menabungdari beberapa responden tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan kesimpulannya bahwa pada tahun 2019 sebelum pandemi penjualan terhadap legen stabil seperti tiap tahunnya, tetapi pada masa pandemi tahun 2020 dan juga 2021 mengalami penurunan sampai 70%, sebagai petani legen dari beberapa dengan mencari kerja sampingan karena ada yang tidak mencukupi untuk kebutuhan adapun yang masih cukup untuk pangan.

## Daftar Pustaka

Data sebaran tentang covid <https://covid19.go.id/> [06 Agustus 2021]

Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Dan Level 3 Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa Dan Bali

Menteri Dalam Negeri,

[https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Juli/Inme](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Juli/Inmendagri%20P)  
[ndagri%20P](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Juli/Inmendagri%20P)

[PKM%20Level%204%20Jawa%20Bali%20No%2024%20Tahun%202021.](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Juli/Inmendagri%20P)

[p](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Juli/Inmendagri%20P)

[df](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Juli/Inmendagri%20P)

Sarni dan Sidaya, M.2020. DAMPAK PANDEMI COVID 19

TERHADAP PENDAPATAN PETANI SAYURAN DI KOTA TERNATE.9(1).144

Stoppneumonia,25 Agustus 2021, Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus), <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/> [25 Agustus 2021]

Wikipedia.12 Agustus 2021. Siwalan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Siwalan> [08 Agustus2021]